

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Terdapat empat *waste* kritis dalam instalasi farmasi rawat jalan pasien BPJS RSUD X, yang terdiri dari Pesanan di tolak pada tengah proses karena tidak ada persediaan obat (*waste tipe overprocessing*); Proses persiapan obat lama karena kekurangan tenaga kerja (*waste tipe waiting time*); Harus berjalan karena jarak antar lemari dan stasiun kerja yang jauh (*waste tipe motion*); dan Kesalahan pengambilan obat karena tidak sesuai dengan dosis atau jenis obat yang diminta (*waste tipe defect*).
2. Faktor penyebab *waste* kritis pada tipe *overprocessing* terdiri dari faktor manusia, faktor peralatan, dan faktor material. Faktor penyebab *waste* kritis pada tipe *waiting time* terdiri dari faktor manusia dan faktor peralatan. Faktor penyebab *waste* kritis pada tipe *motion* terdiri dari faktor metode dan faktor lingkungan. Faktor penyebab *waste* kritis pada tipe *defect* terdiri dari faktor manusia dan faktor metode.
3. Usulan perbaikan untuk mengeliminasi *waste* kritis pada instalasi farmasi rawat jalan RSUD X disesuaikan dengan akar penyebab dari tiap kejadian *waste*. Usulan perbaikan untuk mengeliminasi *waste* kritis tipe *overcesing* adalah dengan merumuskan dan menerapkan SPO pelayanan obat, termasuk di dalamnya terdapat tugas untuk memperbarui data ketersediaan obat. Selain itu perlu juga diterapkan sistem *reward and punishment* untuk memaksimalkan kepatuhan

petugas terhadap SPO yang telah dibuat. Usulan perbaikan kedua adalah dengan menggunakan sistem informasi yang dapat memfasilitasi penyimpanan dan akses informasi secara lebih cepat dan mudah. Usulan perbaikan ketiga adalah dengan meningkatkan pendataan menggunakan sistem informasi untuk mengetahui kebutuhan obat yang harus dipenuhi. Usulan perbaikan untuk mengeliminasi *waste* kritis tipe *waiting time* adalah dengan menambahkan tenaga kerja yang kompeten dan menambahkan peralatan untuk meracik obat. Usulan perbaikan untuk mengeliminasi *waste* kritis tipe *motion* adalah dengan melakukan penataan ulang terhadap ruang instalasi farmasi. Usulan perbaikan untuk mengeliminasi *waste* kritis tipe *defect* adalah dengan dengan merumuskan dan menerapkan suatu SPO pelayanan obat dan memperbarui peralatan kerja di instalasi farmasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin kembali menganalisis penerapan *lean hospital* untuk mengidentifikasi *waste* kritis dan usulan perbaikan untuk mengeliminasi dapat mengacu pada hasil dari penelitian ini, namun dengan menggunakan objek yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

Temuan penelitian ini dapat memperluas wawasan masyarakat mengenai faktor-faktor yang mungkin menyebabkan lamanya pelayanan instalasi farmasi rawat jalan di RSUD X.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, V. S., Kusuma, S. L., Kunaedi, A., & Setyaningsih, I. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan kefarmasian terhadap kepuasan pasien rawat jalan di rumah sakit umum daerah Sumedang tahun 2022. *Journal of Pharmacopolium*, 5(2), 118–125.
- Bonita, A., & Liansari, R. G. P. (2015). Usulan perbaikan sistem produksi untuk mengurangi pemborosan pada rantai produksi dengan pendekatan lean manufacturing (studi kasus di PT C59). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 2(3), 387–398.
- Diana, K., Tandah, M. R., & Basuki, M. (2019). Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek Kota Palu. *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 11(1), 45–54.
- Dinda Sri Rahayu, Titik Sunarni, & Opstaria Saptarini. (2020). Pendekatan lean hospital untuk mengidentifikasi waste kritis pelayanan obat di instalasi farmasi rawat jalan RSUD X Manna Tahun 2020. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(3), 231–236.
- Djamaluddin, F., Imbaruddin, A., & Muttaqin. (2019). Kepatuhan pelayanan farmasi klinik di rumah sakit di RSUP Dr. Waidin Sudirohusodo. *Jurnal Administrasi Negara*, 25(3), 176–193.
- Fitria, L., Dery, B. A., & Parestiyo, H. (2019). Implementasi lean healthcare untuk mengidentifikasi dan meminimasi waste di instalasi rawat jalan RSAI Bandung. *Jurnal Spektrum Industri*, 17(2), 179–189.
- Gasperz, V., & Fontana, A. (2011). *Lean Six sigma for Manufacturing and Service Industries*. Vinchristo Publication.
- Graban, M. (2012). *Lean hospital: improving quality, patient safety and employee engagement*. CRP Press Taylor & Francis Group.
- Harijanto, S. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di instalasi farmasi rumah sakit Paru Dungus Madiun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 117–127.
- Heryana, A., & Mahadewi, E. P. (2021). Kerangka kerja optimalitas sistem antrian pelayanan kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 9(1), 57–72.
- Ihsan, M., Illahi, R. K., & Pramestutie, H. R. (2018). Hubungan antara waktu tunggu pelayanan resep dengan tingkat kepuasan pasien rawat jalan BPJS terhadap pelayanan resep (penelitian dilakukan di instalasi farmasi rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang). *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 3(2), 59–64.
- Imran, R. A., Panjaitan, D. F., & Uletika, N. S. (2022). Lean approach of pharmaceutical installations at hospital ABC Purbalingga to increase

- pharmacy service efficiency. *Journal of Industrial Engineering and Halal Industries*, 2(2), 14–19.
- Kharismawati, A., & Herliansyah, M. K. (2016). Implementasi lean healthcare pada pasien BPJS rawat jalan di rumah sakit bethesda Yogyakarta. *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, 10–19.
- Nancy, Marchaban, & Wardani, P. E. (2014). Pendekatan lean hospital untuk perbaikan berkelanjutan proses pelayanan instalasi farmasi rumah sakit. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Informasi*, 4(2), 91–97.
- Nurlaila, Marchaban, & Endang Yuniarti. (2021). Penggunaan lean hospital untuk meningkatkan efisiensi pelayanan resep rawat jalan RSU PKU Muhammadiyah Delanggu. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 113–121.
- Nurwulan, N. R., Taghsya, A. A., Astuti, E. D., Fitri, R. A., & Nisa, S. R. K. (2021). Pengurangan lead time dengan lean manufacturing: kajian literatur. *Journal of Industrial and Manufacture Engineering*, 5(1), 30–40.
- Putri, L. S., & Susanto. (2017). Lean hospital approach to identify critical waste in the outpatient pharmacy instalation of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2), 140–148.
- Rinaldi, M., Kurniawan, D., & Zaini, E. (2016). Usulan perbaikan proses produksi pada rantai produksi roland chair menggunakan konsep lean manufacturing. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 2(4), 171–182.
- Rusdianah, E. (2017). Analisis waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan di instalasi farmasi rumah sakit. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, VII(1), 45–51.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Stefan-Duicu, V. M., & Stefan-Duicu, A. (2015). Global Analysis of the Financial Analyst's Job within a Company. *Procedia Economics and Finance*, 26, 261–267. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00847-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00847-3)
- Supartiningsih, S. (2017). Kualitas pelayanan kepuasan pasien rumah sakit: kasus pada pasien rawat jalan. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(1), 9–15.
- Suryana, D. (2018). Upaya menurunkan waktu tunggu obat pasien rawat jalan dengan analisis lean hospital di instalasi farmasi rawat jalan RS Atma Jaya. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 4(2), 110–120.

- Suryani, R., Ciptono, W. S., & Satibi. (2017). Analisis pelayanan rawat jalan rumah sakit umum daerah di Yogyakarta dengan pendekatan lean hospital. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Informasi*, 7(3), 132–141.
- Usman, I., & Ardiyana, M. (2017). Lean hospital management, studi empirik pada layanan gawat darurat. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 10(3), 257–270.
- Wicaksono, I., & Karningsih, P. D. (2017). Evaluasi performansi dan strategi perbaikan pada lini produksi press forming di PT Dirgantara Indonesia dengan menggunakan lean assessment dan lean manufacturing. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 340–343.
- Zahra, D. L. (2015). Penggunaan konsep lean untuk meningkatkan efisiensi pelayanan instalasi farmasi rawat jalan di rumah sakit Anna Medika Bekasi. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 1(3), 29–42.